

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel kompetensi profesional guru dinyatakan hanya terdapat 12 dari 72 siswa atau sebesar 18% dari siswa yang menganggap kompetensi profesional guru tinggi atau memuaskan. Sedangkan 42 dari 72 siswa atau sebanyak 56% siswa menganggap kompetensi profesional guru sedang. Untuk siswa yang menganggap kompetensi profesional guru rendah sebanyak 18 dari 72 siswa atau sebanyak 26%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang menganggap kompetensi profesional guru sedang sebesar 56% lebih dominan pada variabel kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan perhitungan rata-rata total angket sebesar 60,49 yang masuk pada kategori sedang.
2. Pada variabel prestasi siswa , dinyatakan hanya terdapat 31% dari 72 siswa yang mendapat prestasi belajar sangat tinggi atau sangat baik. sedangkan 69% dari 72 siswa mendapat prestasi belajar tinggi atau baik. Untuk siswa yang mendapat prestasi belajar sedang atau cukup sebanyak 0%, dan tidak ada satupun siswa yang mendapatkan prestasi rendah maupun sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa 69% siswa yang mendapat prestasi belajar tinggi lebih dominan pada variabel prestasi siswa.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa pada bidang studi Ibadah Muamalah. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi lebih besar dari nilai propability yaitu  $0,509 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa hanya sebesar 0,06% dari 100%. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa  $H_a$  atau hipotesis kerja ditolak dan  $H_o$  atau hipotesis nol diterima. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa. Meskipun secara teoritik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun pada penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut dikarenakan masih kurangnya motivasi yang diberikan guru dan kurangnya guru dalam penggunaan alat peraga ataupun media pembelajaran sehingga siswa tidak menunjukkan minat belajar yang baik. Terlebih lagi alokasi waktu yang hanya 1 jam dalam satu minggu juga membuat guru tidak maksimal dalam menyampaikan pelajaran secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong, maka peneliti memberikan sara sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi Ibadah Muamalah perlu adanya peningkatan kompetensi profesional guru dalam mengajar baik dari strategi pembelajaran, metode maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.
2. Bagi siswa perlu adanya pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran di dalam kelas agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar. Selain itu juga agar pemahaman siswa mengenai bidang studi ibadah muamalah lebih luas.
3. Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lebih lanjut karena dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kompetensi profesional guru dan prestasi siswa. Maka perlu adanya penelitian lebih mendalam agar lebih menguatkan analisis pengaruhnya.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi para pembaca.